

**SIMBOL TATO DALAM KARAKTER DOKTER BAEK KANG
HYUK DRAMA KOREA *THE TRAUMA CODE: HEROES ON
CALL* PENDEKATAN *MODES OF RECEPTION* CAROLYN
MICHELLE**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom)**



NOVIA FITRIYANTI

1211003088

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS BAKRIE
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Novia Fitriyanti

NIM 1211003088

Tanda Tangan :



Tanggal : 07 September 2025

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Novia Fitriyanti
NIM : 1211003088
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Simbol Tato dalam Karakter Dokter Baek Kang Hyuk
Drama Korea *The Trauma Code: Heroes On Call* Pendekatan *Modes of Reception* Carolyn Michelle

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D.


(.....)

Pembahas 1 : Dr. Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si.



Pembahas 2 : Dr. Dessy Kania, B.A., M.A.


(.....)

Ditetapkan di Jakarta,
13 Oktober 2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Simbol Tato dalam Karakter Dokter Baik Kang Hyuk Drama Korea *The Trauma Code: Heroes On Call* Pendekatan *Modes of Reception* Carolyn Michelle" ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Bakrie. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa keberhasilan ini tidak lepas dari dukungan, bantuan, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala rezeki berupa kesehatan, kebahagiaan, kemudahan serta kelancaran kepada peneliti dalam setiap kegiatan yang peneliti lakukan.
2. Keluarga peneliti, terima kasih untuk Ayah, Mama, Abang. Ayah Ka Ai, Ibu, Ka Ai. Berkat doa, dukungan dan pengorbanan yang diberikan sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi S1 ini.
3. Rizky Hafiz Chaniago, M.Phil., Ph.D, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan masukan, ilmu dan arahnya untuk membimbing peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Dr. Hany Nurahmawati S.Ikom, M.Ikom, terima kasih kepada Miss Hanny karena telah bersedia menyempatkan dan meluangkan waktunya sebagai triangulasi untuk melakukan wawancara dan diskusi bersama peneliti.
5. Dr. Bambang Sukma Wijaya, S.Sos., M.Si., terima kasih untuk Pak Bambang selaku dosen pembahas 1 pada saat Seminar Proposal dan Sidang Tugas Akhir. Saran dan arahan dari Pak Bambang sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi agar lebih terarah dan terstruktur.

6. Dr. Dessy Kania, B.A., M.A., terima kasih untuk selaku dosen pembahas II pada saat Sidang Tugas Akhir. Saran dan arahan dari sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi agar lebih terarah dan terstruktur.
7. Peneliti juga ucapkan terima kasih kepada seluruh dosen pengajar yang berada di prodi Ilmu Komunikasi yang telah memberikan ilmu, arahan dan bimbingan selama peneliti melaksanakan masa studi di Universitas Bakrie.
8. Cahyo Hutomo Yulian Wijanarko, terima kasih kepada kekasih peneliti yang selalu menemani, mendukung, mensupport, menghibur dalam kesedihan, mendengarkan keluh kesah untuk peneliti saat kesulitan mengerjakan skripsi ini, serta meyakinkan peneliti untuk pantang menyerah hingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
9. Nyisiti Nur Shafa, terima kasih juga kepada teman peneliti yang selalu mendukung, mensupport, menghibur dan menjadi tempat curhat untuk peneliti saat kesulitan mengerjakan skripsi ini.
10. Qaisa dan Alita, terima kasih juga kepada sahabat peneliti dari SD yang selalu mendukung, mensupport, menghibur dan menjadi tempat curhat untuk peneliti ketika sedih dan kesulitan mengerjakan skripsi ini.
11. SMA Harapan Ortu/Sing Penting Oke, yaitu Dela, Shafa, Nti, dan Tali. Terima kasih untuk teman peneliti dari grup ini yang telah mensupport, menghibur, menemani peneliti dari awal perkuliahan hingga saat ini.
12. Mahasiswa Judi (Jurnal Komedi) angkatan 2021. Terima kasih untuk selalu saling membantu dan mendukung dari awal masa perkuliahan hingga peneliti menyelesaikan skripsi.
13. Informan, terima kasih kepada ke enam informan, yaitu Rangga, Divi, Ica, Shafa, Gibran, Nuel. Kontribusi yang kalian berikan dalam proses penyusunan skripsi ini sangat berarti dan sangat bermanfaat untuk peneliti.
14. Peneliti ucapkan terima juga kepada Pak Indra Satpam Bakrie yang telah membantu dan selalu menyemangati ketika datang ke kampus.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti ucapkan terima kasih.

16. Terakhir diri sendiri, terima kasih Novia Fitriyanti sudah mampu bertahan, berjuang dan berusaha untuk bertanggung jawab menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terima kasih karena berhasil berjalan dalam perjalanan yang tidak mudah, sudah menepikan ego dan memilih kembali bangkit dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga hasil yang telah diperoleh selama ini dapat bermanfaat terutama pada diri sendiri dan lingkungan sekitar, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan dan layak dirayakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan dapat menjadi sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi. Akhir kata, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novia Fitriyanti
NIM 1211003088
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**SIMBOL TATO DALAM KARAKTER DOKTER BAEK KANG HYUK
DRAMA KOREA *THE TRAUMA CODE: HEROES ON CALL*
PENDEKATAN *MODES OF RECEPTION* CAROLYN MICHELLE**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Jakarta, Indonesia

Pada tanggal : 09 September 2024

Yang menyatakan,


Novia Fitriyanti

**SIMBOL TATO DALAM KARAKTER DOKTER BAEK KANG HYUK
DRAMA KOREA *THE TRAUMA CODE: HEROES ON CALL*
PENDEKATAN *MODES OF RECEPTION* CAROLYN MICHELLE**

Novia Fitriyanti

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis resepsi khalayak Indonesia, khususnya Generasi Z, terhadap simbol tato pada karakter Dokter Baik Kang Hyuk dalam drama Korea *The Trauma Code: Heroes on Call*. Fenomena ini menarik karena tato secara kultural sering diasosiasikan dengan stigma negatif, sementara profesi dokter identik dengan citra profesional, bersih, dan konservatif. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan analisis resepsi, melalui wawancara mendalam dan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap enam informan (3 laki-laki dan 3 perempuan). Analisis mengacu pada *modes of reception* Carolyn Michelle yang membagi pemaknaan ke level denotatif (*transparent, referential, mediated*) dan konotatif (*discursive*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara denotatif, tato dipahami sebagai estetika visual, bagian dari pengalaman hidup, sekaligus strategi media untuk memperkuat karakter. Pada level konotatif, muncul tiga posisi resepsi: *dominant-hegemonic* (menerima tato sebagai simbol kemanusiaan), *negotiated* (menerima di drama namun menolak di dunia nyata), dan *oppositional* (menolak karena tidak sesuai citra profesi medis). Temuan ini menegaskan bahwa khalayak Generasi Z aktif menafsirkan simbol budaya populer, serta menunjukkan adanya pergeseran makna tato dari stigma menuju ekspresi identitas di era media digital.

Kata Kunci: resepsi khalayak, tato, drama Korea, *The Trauma Code: Heroes on Call*, *modes of reception*

**TATTO SYMBOLS IN THE CHARACTER OF DOCTOR BAEK KANG HYUK IN THE
KOREAN DRAMA THE TRAUMA CODE: HEROES ON CALL
Carolyn Michelle's Approach to Modes of Reception**

Novia Fitriyanti

ABSTRACT

This study examines “Simbol Tato dalam Karakter Dokter Baek Kang Hyuk Drama Korea The Trauma Code: Heroes on Call (Studi Analisis Resepsi Khalayak dengan Model Modes of Reception Carolyn Michelle).” The research aims to analyze how Indonesian Generation Z audiences interpret the tattoo symbol embedded in Doctor Baek Kang Hyuk’s character. Tattoos are often stigmatized culturally, while the medical profession is typically associated with professionalism, cleanliness, and conservatism. Using a qualitative method with Carolyn Michelle’s modes of reception model, data were collected through in-depth interviews and Focus Group Discussions (FGDs) with six informants (three male and three female). The analysis categorizes audience readings into denotative (transparent, referential, mediated) and connotative (discursive) levels. Findings show that at the denotative level, audiences perceive the tattoo as visual aesthetics, personal background, and a media strategy. At the connotative level, responses varied: dominant-hegemonic (accepting tattoos as symbols of humanity and courage), negotiated (accepting in drama but rejecting in reality), and oppositional (rejecting as inconsistent with medical professionalism). This study illustrates how popular culture symbols undergo shifting meanings, where tattoos move from stigma toward identity expression in the context of digital media.

Keywords: *audience reception, tattoos, Korean drama, The Trauma Code: Heroes on Call, modes of reception*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR BAGAN.....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	13
1.4.2 Manfaat Praktis.....	13
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN.....	14
2.1 Konsep yang Relevan	14
2.1.1 Komunikasi dan Budaya Populer	14
2.1.2 Komunikasi dan Representasi Film.....	16
2.1.3 Konsep Khalayak Film di Era Media Baru/Digital	17
2.1.4 Moda Resepsi Khalayak Media Baru	20
2.1.5 Khalayak Generasi Z dan Budaya K-Drama/Film.....	23
2.1.6 Tato sebagai Simbol Sosial dan Budaya	24
2.2 Tinjauan Pustaka terhadap Penelitian Sebelumnya	26

2.2.2 Pernyataan Kebaruan	37
2.3 Model Kerangka Pemikiran	37
BAB III	40
METODE PENELITIAN.....	40
3.1. Desain dan Pendekatan	40
3.2. Objek dan Subjek	41
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.3.1 Data Primer.....	43
3.3.2 Data Sekunder.....	43
3.4 Teknik Analisis Data.....	44
3.5 Triangulasi Data	44
3.5.1 Triangulasi Sumber	46
3.5.2 Triangulasi Peneliti/Pakar/Intercoder	46
3.6 Operasionalisasi Konsep.....	48
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Gambaran Konteks Penelitian.....	50
4.1.1 Drama Korea <i>The Trauma Code: Heroes On Call</i>	50
4.1.2 Sinopsis Drama Korea <i>The Trauma Code: Heroes On Call</i>	52
4.1.3 Penggambaran Simbol Tato dalam Adegan Drama.....	55
a. Episode Pertama Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	56
b. Episode Kedua Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	57
c. Episode Ketiga Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	61
d. Episode Keempat Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	62
e. Episode Kelima Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	65
f. Episode Keenam Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	67
g. Episode Ketujuh Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	68
h. Episode Kedelapan Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	69

4.1.4 Profil Informan	72
4.2 Penyajian Data.....	75
4.2.1 Pemaknaan Denotatif.....	76
a. <i>Transparent Mode: Text as Life</i>	76
b. <i>Referential Mode: Text as Like Life</i>	80
c. <i>Mediated Mode: Text as Production</i>	86
4.2.2 Pemaknaan Konotatif.....	90
a. <i>Discursive Mode: Text as Message</i>	90
1. <i>Dominant-Hegemonic Reading</i>	94
2. <i>Negotiated Reading Position</i>	95
3. <i>Oppositional Reading Position</i>	96
4.3 Pembahasan dan Diskusi	97
4.3.1 Tato sebagai Identitas Karakter dalam Representasi Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	98
4.3.2 Tato sebagai Representasi Pengalaman Personal Penonton dalam Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	99
4.3.3 Tato sebagai Representasi Makna Simbolik Karakter dalam Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	101
4.3.4 Tato sebagai Representasi Nilai Ideologi dalam Drama <i>The Trauma Code: Heroes on Call</i>	103
4.3.5 Tato sebagai Bagian dari Budaya Populer dan Profesi Medis	104
BAB V	107
KESIMPULAN	107
5.1 Kesimpulan	107
5.2 Kendala dan Keterbatasan Penelitian	109
5.3 Saran	110
5.3.1 Saran Teoritis.....	110
5.3.2 Saran Praktis.....	110
DAFTAR PUSTAKA	111

LAMPIRAN	117
DOKUMENTASI	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Platform Streaming Pilihan Gen Z Indonesia Unduh	3
Gambar 1. 2 Durasi Menonton Drama Korea Gen Z dan Milenial per Sesi	4
Gambar 1. 3 Poster Pertama Drama <i>The Trauma Code: Heroes On Call</i>	5
Gambar 1. 4 Rating Drama <i>The Trauma Code: Heroes On Call</i>	6
Gambar 1. 5 Poster Kedua Drama <i>The Trauma Code: Heroes On Call</i>	7
Gambar 1. 6 Perawat Cheon Jang Mi mengatakan Dokter Baik Kang Hyuk Gangster.....	8
Gambar 1. 7 Tato Dokter Baik Kang Hyuk	9
Gambar 3. 1 Triangulasi.....	47
Gambar 4. 1 Dokter Baik Menyelamatkan Pasien dengan Helikopter (Menit 46:53–47:54).....	57
Gambar 4. 2 Dokter Yang memperhatikan Tato Dokter Baik (Menit 02.44 sampai 03.11).....	58
Gambar 4. 3 Adegan Darurat Dokter Baik menyelamatkan pasien di helikopter dan medan perang Afghanistan (Menit 07.00 sampai 07.....	59
Gambar 4. 4 Adegan Dokter Baik ingin melakukan Operasi (Menit 10.22 sampai 11.00).....	60
Gambar 4. 5 Adegan Dokter Baik mengambil tanda pengenalnya sebagai Dokter (Menit 22.00 sampai 22.55).....	61
Gambar 4. 6 Adegan Dokter Yang penasaran dengan tato Dokter Baik (Menit 40.54 sampai 41.42).....	62
Gambar 4. 7 Adegan Dokter Yang mencari Artikel (Menit 39.00 sampai 39.40).....	63
Gambar 4. 8 Adegan Dokter Yang masi penasaran dengan tato Dokter Baik (Menit 40.12 hingga 40.20).....	64
Gambar 4. 9 Adegan Dokter Yang menanyakan Black Wings dan dia mencari tahu sebelumnya (Menit 40.10 sampai 40.58).....	65

Gambar 4.10 Adegan Dokter Yang masih penasaran mencari tahu Arti Black Wings (Menit 03.26 sampai 04.16).	66
Gambar 4. 11 Adegan Dokter Baek berjalan cepat di koridor Rumah Sakit (Menit 29.10 hingga 29.22).	68
Gambar 4. 12 Adegan Dokter Baek di Ruang Operasi (Menit 09.00)... ..	69
Gambar 4. 13 Adegan Dokter Baek menunjukan identitas tatonya (Menit 45.19 sampai 45.43).	70
Gambar 4. 14 Adegan Dokter Baek diizinkan masuk diwilayah Black Wings Cabang Afrika di Sudan Selatan (Menit 02.01 sampai 03.15)... ..	71
Gambar 4. 15 Adegan Dokter Baek meminta kendaraan untuk pulang ke Korea kepada Komandan Black Wings (Menit 07.56).	72
Gambar 4. 16 Adegan Dokter Baek pasca operasi (Menit 33.43).	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tinjauan Pustaka Terhadap Penelitian Sebelumnya	32
Tabel 3. 2 Operasionalisasi Konsep	49
Tabel 4. 1 Profil informan perempuan	74
Tabel 4. 2 Profil informan laki-laki.....	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Model Multidimensi Komposit Penerimaan Khalayak.	22
Bagan 2. 2 Model Kerangka Pemikiran	40